

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Tradisi *Miton* Dalam Perspektif Hadis”. Tradisi adalah adat-istiadat atau kebiasaan yang turun-temurun yang masih diteruskan, dijalankan di dalam kelompok masyarakat. *Miton* adalah sebuah tradisi lokal yang hingga saat ini masih dilaksanakan oleh masyarakat suku bangsa Jawa. Fenomena di Desa Sukamulya Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir bahwasanya masih melaksanakan tradisi *miton* atau tujuh bulan mereka melaksanakan tradisi ini dengan adat Jawa yang bernuansa Islam. Karena itu menarik untuk diteliti lebih lanjut Bagaimana Pelaksanaan Tradisi *Miton* di Masyarakat Desa Sukamulya Kec. Lempuing Kab. Ogan Komering Ilir dan bagaimana pemahaman masyarakat Desa Sukamulya terhadap hadis penciptaan manusia dalam tradisi *miton*.

Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan) dengan menggunakan metode kualitatif dan pendekatan fenomenologi. Sumber data penelitian terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun sumber data primer adalah masyarakat Desa Sukamulya, perangkat desa, Jama'ah *Yasin* bapak-bapak. Sedangkan sumber data sekunder berupa dokumentasi dari literatur yang terkait dengan topik penelitian. Untuk mendapatkan informasi yang akurat, teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah metode Observasi, Wawancara, Dokumentasi. Sementara analisis data berupa analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi *miton* di Desa Sukamulya masih memakai adat Jawa dan amalan *tadarusan* di siang dan malam harinya. Seluruh amalan diniatkan untuk mendoakan jabang bayi dan ibu yang mengandung. Masyarakat Desa Sukamulya Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir memahami tradisi *miton* merupakan adat orang Jawa tradisi ini sama seperti *tingkeban*. Hukumnya tidaklah wajib dan merupakan perbuatan atau amalan *bid'ah khasanah*.